ABSTRAK

Muhammad Maulana Ishaq. 180103010283. *Kerukunan Antarumat Beragama Berbasis Kearifan Lokal: Studi Terhadap Aruh Baharin Di Desa Kapul Kecamatan Halong.* Pembimbing I Rahmadi, S. Ag M. Pd. I dan Pembimbing II Muhammad Sandi Rosyadi, M. A, pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Kerukunan, Umat Beragama, Aruh Baharin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu kearifan lokal yang ada di kalangan masyarakat Dayak Halong, yaitu upacara adat *aruh baharin* di desa Kapul Kecamatan Halong yang mana didalamnya ada beberapa kegiatan yang dapat mempererat jalinan kerukunan antar umat beragama. Desa Kapul memiliki masyarakat yang multi agama, namun mereka dapat hidup berdampingan dengan rukun tanpa ada sekat yang membatasi mereka dalam perihal bermasyarakat. Hal demikian terlihat pada saat pelaksanaan upacara adat *aruh baharin.*

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan upacara adat *aruh baharin* di Desa Kapul dan menggambarkan bagaimana kerukunan antar umat beragama berbasis kearifan lokal pada *aruh baharin* di desa Kapul Kecamatan Halong

Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitin lapangan), dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Kapul yang mengetahui seputar upacara adat *aruh baharin* yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi serta kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kapul Kecamatan Halong mempunyai masyarakat yang multi agama, walaupun mereka berbeda-beda, mereka dapat hidup secara berdampingan tanpa mendiskriminasikan seseorang. Upacara adat *aruh baharin* merupakan sebuah upacara hajatan dan syukuran besar atau pesta panen padi yang diadakan oleh masyarakat Dayak Halong. Prosesinya diadakan selama 7 hari siang dan malam. Pada saat persiapan dan pelaksanaan bahkan penutupan upacara adat *aruh baharin* terdapat kerukunan antarumat beragama yang mana mereka dapat saling menghargai, menghormati, dan tenggang rasa. Disana mereka saling bahu membahu mensukseskan upacara adat tersebut dan pastinya saling menjaga batasan dalam agama masing-masing.

Di dalam upacara adat aruh baharin terdapat bentuk-bentuk gambaran kerukunan antar umat beragama diantaranya ialah: Terjalinnya silaturahmi dengan orang yang berbeda agama, adanya gotong royong pada saat persiapan pelaksanaan upacara adat aruh baharin, umat Muslim sebagai petugas penyembelihan hewan kurban.